

**ANALISIS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
DANA DESA(BLT DD) DAMPAK PANDEMI COVID-19  
DI DESA PULAU MUNGKUR KECAMATAN GUNUNG TOAR  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi Syarat  
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata  
Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara



**OLEH**

**DANI SAJIA**  
**NPM. 180411015**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2022**

## PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada : Dani saja  
Hari : Kamis  
Tanggal : 27  
Bulan : Juli  
Tahun : 2022

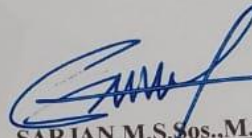
### Tim Penguji

Ketua Dewan Sidang

Sekretaris Dewan Sidang



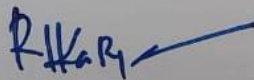
DESRIADI, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1022018302



SARJAN M, S.Sos., M.Si  
NIDN.1008128002

- |                                |                |         |
|--------------------------------|----------------|---------|
| 1. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si | (Pembimbing 1) | (.....) |
| 2. SARJAN M, S.Sos., M.Si      | (Pembimbing 2) | (.....) |
| 3. EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si | (Anggota)      | (.....) |
| 4. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si   | (Anggota)      | (.....) |

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singing  
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si  
NIDN. 1030058402

**TANDA PERSETUJUAN**

**JUDUL** : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN  
LANSUNG TUNAI DANA DESA (BLT DD)  
DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA  
PULAU MUNGKUR KECAMATAN GUNUNG  
TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**NAMA** : DANI SAJIA

**NPM** : 180411015

**PROGRAM STUDI** : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

**PEMBIMBING I**



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1021117906

**PEMBIMBING II**



SARJAN M. S.Sos., M.Si  
NIDN. 1008128002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si  
NIDN. 1002059002

### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Sajja  
Npm : 180411015  
Universitas : Islam Kuantan Singingi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Studi : Administrasi Negara  
Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunug Toar Kabupaten Kuantan Singingi"** adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 07 Juli 2022

Penulis

  
**DANI SAJJA**  
NPM. 180411015

## **MOTTO HIDUP**

“ Kesuksesan itu tidak kayak indomie yang dinikmati dengan proses instan, karena kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran ”

(Alitt Susanto)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil,tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar,karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

## **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih yang tiada henti memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada Saudara Laki-laki dan juga saudara Perempuan saya tersayang yang juga telah memberi saya semangat sampai hari ini.

Ibu dan Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin saya sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2018. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji dan syukur kita limpahkan kepada Sang Maha agung dan maha Tinggi, Allah SWT karena atas rahmat, nikmat, hidayah serta inaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran guna memperbaiki skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian oral comprehensive guna memperoleh Sarjana Srata-1 di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dari pihak yang telah membantu dan memotivasi dan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M, M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Sahri Muharam,S.sos., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.
4. Bapak **Sarjan M,S.sos.,M.Si** Selaku Dosen Pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.

5. Bapak **Emilia Emharis,S.sos., M.Si** Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Orang Tua penulis Ayahanda dan Ibunda serta Saudara saya yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan,

Juni 2022

**DANI SAJIA**  
**NPM. 180411015**



## DAFTAR ISI

|                                                          | Halaman     |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>MOTTO HIDUP .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACK .....</b>                                    | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                 | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                | 6           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                              | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                             | 7           |
| 1.4.1 Secara Teoritis .....                              | 7           |
| 1.4.2 Secara Praktis .....                               | 7           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                       | <b>8</b>    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                               | 8           |
| 2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara .....             | 8           |
| 2.1.2 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....         | 10          |
| 2.1.3 Konsep Desa .....                                  | 12          |
| 2.1.4 Konsep Pemerintah Desa .....                       | 14          |
| 2.1.5 Konsep Program Bantuan Langsung Tunai ( BLT) ..... | 20          |
| 2.2 Kerangka Pemikiran .....                             | 23          |
| 2.3 Hipotesis .....                                      | 24          |
| 2.4 Definisi Operasional .....                           | 25          |

|                |                                                                                                                         |           |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5            | Operasional Variabel .....                                                                                              | 26        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                          | <b>27</b> |
| 3.1            | Jenis Penelitian .....                                                                                                  | 27        |
| 3.2            | Populasi Dan Sampel .....                                                                                               | 28        |
| 3.3            | Sumber Data Penelitian .....                                                                                            | 30        |
| 3.3.1.         | Data Primer.....                                                                                                        | 30        |
| 3.3.2          | Data Sekunder.....                                                                                                      | 30        |
| 3.4            | Fokus Penelitian.....                                                                                                   | 30        |
| 3.5            | Lokasi Penelitian .....                                                                                                 | 30        |
| 3.6            | Metode Pengumpulan Data.....                                                                                            | 31        |
| 3.6.1          | Kuesioner (Angket).....                                                                                                 | 31        |
| 3.6.2          | Observasi.....                                                                                                          | 31        |
| 3.6.3          | Dokumentasi.....                                                                                                        | 31        |
| 3.7            | Metode Analisa Data .....                                                                                               | 32        |
| 3.8            | Jadwal Kegiatan Penelitian.....                                                                                         | 33        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                                                                            | <b>34</b> |
| 4.1            | Sejarah Desa Pulau Mungkur .....                                                                                        | 34        |
| 4.2            | Letak dan Keadaan Geografis.....                                                                                        | 35        |
| 4.3            | Iklim.....                                                                                                              | 35        |
| 4.4            | Keadaan Kependudukan .....                                                                                              | 36        |
| 4.5            | Pendidikan .....                                                                                                        | 36        |
| 4.6            | Kesehatan.....                                                                                                          | 37        |
| 4.7            | Mata Pencaharian.....                                                                                                   | 38        |
| 4.8            | Struktur Organisasi Pemerintahan .....                                                                                  | 39        |
| 4.8.1          | Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Pulau<br>Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan<br>Singingi..... | 40        |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>45</b> |
| 5.1 Identitas Responden.....                                    | 45        |
| 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....       | 45        |
| 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia .....        | 45        |
| 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan .....           | 46        |
| 5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....  | 47        |
| 5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....                       | 47        |
| 5.2.1 Kehilangan Mata Pencaharian .....                         | 48        |
| 5.2.2 Belum Terdata ( <i>exclusion error</i> ) .....            | 52        |
| 5.2.3 Mempunyai Anggota Keluarga Rentan Sakit Menahun Kronis... | 58        |
| 5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator yang Digunakan.....      | 60        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                     | <b>64</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                             | 64        |
| 6.2 Saran .....                                                 | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                                                                                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Variabel tentang Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                                                                                | 26      |
| 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                                          | 29      |
| 3.2 Jadwal Penelitian Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                                                       | 33      |
| 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pulau Mungkur .....                                                                                                                                                                                                                                  | 36      |
| 4.2 Sarana Pendidikan Desa Pulau Mungkur .....                                                                                                                                                                                                                                | 37      |
| 4.3 Jumlah Kesehatan Desa Pulau Mungkur.....                                                                                                                                                                                                                                  | 37      |
| 4.4 Mata Pencarian Pokok Warga Desa Pulau Mungkur.....                                                                                                                                                                                                                        | 38      |
| 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin.....                                                                                                                                                                                                                          | 45      |
| 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia.....                                                                                                                                                                                                                           | 46      |
| 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan.....                                                                                                                                                                                                                              | 46      |
| 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....                                                                                                                                                                                                                     | 47      |
| 5.5 Tanggapan Responden Tentang Orang yang di PHK dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                               | 48      |
| 5.6 Tanggapan Responden Tentang Orang yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi..... | 50      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                              |    |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.7  | Rekapitulasi Indikator Kehilangan Mata Pencarian.....                                                                                                                                                                                        | 51 |
| 5.8  | Tanggapan Responden Tentang Kriteria orang yang tidak menerima PKH dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....            | 53 |
| 5.9  | Tanggapan Responden Tentang Kriteria oarang yang tidak mendapat BPNT dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....          | 54 |
| 5.10 | Tanggapan Responden Tentang Kriteria orang yang tidak memiliki Kartu Prakerja dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi..... | 55 |
| 5.11 | Rekapitulasi Indikator Belum Terdata ( <i>excluxion error</i> )......                                                                                                                                                                        | 57 |
| 5.12 | Tanggapan Responden Tentang Kriteria Lansia dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                                   | 59 |
| 5.13 | Tanggapan Responden Tentang Kriteria Disabilitas dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur                                                                                    |    |

|      |                                                                                    |    |
|------|------------------------------------------------------------------------------------|----|
|      | Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.....                              | 60 |
| 5.14 | Rekapitulasi Indikator Mempunyai Anggota Keluarga Rentan Sakit Menahun/kronis..... | 61 |
| 5.15 | Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan indikator.....               | 63 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar |                                                                                                                                | Halaman |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1    | Kerangka Pemikiran.....                                                                                                        | 24      |
| 4.1    | Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Mungkur<br>Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan<br>Singingi.....                | 39      |
| 4.2    | Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)<br>Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten<br>Kuantan Singingi..... | 44      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT DD) DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA PULAU MUNGKUR KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**OLEH**

**DANI SAJIA  
NPM. 180411015**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten kuantan Singingi. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kuantitatif. Teknik penerikan sampel digunakan teknik *sampling jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel untuk Kepala Desa 1 orang dan untuk BPD 3 orang. Untuk unsur Masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan juga Masyarakat Desa digunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah Sampel untuk Masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berjumlah 36 orang dan Masyarakat Desa 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamtan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Menghasilkan Nilai Rata-Rata 3,12 berarti berada pada Interval Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang di gunakan pada penelitian ini.

**Kata kunci : Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF DIRECT CASH DISTRIBUTION OF VILLAGE FUNDS (BLT DD) IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC IN VILLAGE ISLAND MUNGKUR GUNUNG TOAR DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY**

**BY**

**DANI SAJIA  
NPM. 180411015**

*This research was conducted in Pulau Mungkur Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out how the Direct Village Fund Cash Assistance (BLT DD) was distributed in the impact of the Covid-19 pandemic in Pulau Mungkur Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study is quantitative research. The sampling technique used was a saturated sampling technique, that is, all of the population was sampled. The number of samples for the Village Head is 1 person and for the BPD 3 people. For elements of the community who receive Village Fund Cash Direct Assistance and also Village Communities, simple random sampling is used, i.e. sampling members from the population is carried out randomly without regard to the strata that exist in the population, which is the number of samples for Communities who receive Village Fund Cash Direct Assistance. totaling 36 people and the Village Community 10 people. The results of this study indicate that the Distribution of Direct Village Fund Cash Assistance (BLT DD) the Impact of the Covid-19 Pandemic in Pulau Mungkur Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency produces an Average Value of 3.12 which means it is at the Right Enough Interval. This is because of 3 indicators used in this study.*

***Key words: Distribution of Direct Cash Assistance From Village Funds***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui upaya-upaya pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya merupakan suatu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan dimana melalui peningkatan sumber daya manusia Indonesia diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam berbagai dimensi kehidupan dan dalam berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, perubahan menuju kondisi yang lebih baik dalam konteks pembangunan adalah perubahan langsung secara nasional.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa, dimana desa di beri kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi desa) seluas-luasnya dalam rangka percepatan pembangunan, dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan dan berbagai kegiatan pembangunan yang ada dalam desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa adalah Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Dalam peraturan tersebut penyelenggara urusan pemerintahan di desa diperankan oleh kepala desa.

Namun dengan adanya Pandemi covid-19 merupakan sebuah masalah yang amat serius yang masih dihadapi oleh beberapa negara di dunia. Pandemi Covid-19 menekan perekonomian dari berbagai sudut, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya, terutama Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan dana desa, desa dapat berkontribusi dalam penanganan COVID-19. Oleh karena hal itu, maka pemerintah membuat kebijakan ataupun program untuk menanggulangi masalah tersebut. Salah satu dari sekian banyak program tersebut adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi covid-19.

Dalam asas pengelolaan keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 3 ayat 1 kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Pasal 3 ayat 2 kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa. Peranan pemimpin dalam menciptakan budaya organisasi harus direncanakan serta diarahkan untuk semua anggota organisasi.

Kepala desa adalah pemimpin tunggal di dalam pemerintahan desa, bersama dengan pembantunya ia merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa. Kepala desa dianggap sebagai dinamisator dalam membuat peraturan desa ataupun dalam pengambilan

keputusan harus meminta pendapat dari masyarakat melalui rapat desa bersama Badan Permusyawaratan Desa.

Kepemimpinan seorang Kepala Desa itu sendiri merupakan salah satu faktor penentu maju dan berkembangnya sebuah desa. Dengan dunia saat ini desa dituntut kesiapannya dalam hal merumuskan kebijakan desa, merencanakan pembangunan desa yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Kedudukan kepala desa sebagai kepala pemerintahan dan pembangunan serta pemimpin formal masyarakat sangatlah penting di dalam kelancaran pembangunan sehingga mengharuskan kepala desa mempunyai aparatur yang ahli di bidangnya, sehingga program dan tugas pemerintah desa dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam melaksanakan program pemerintah desa yang terencana dan terarah dengan baik maka diperlukan perencanaan, penggerakkan serta pengawasan dalam pelaksanaan program tersebut karena tanpa adanya ini semua tidak akan dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik. Karena itu, perlu adanya seorang pemimpin yakni kepala desa yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan hal tersebut.

Disamping kemampuan aparatur pemerintah desa, besar kecilnya partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam proses penanganan dampak pandemi covid-19, karena pada kenyataannya penanganan dampak pandemi covid-19 di desa sangat memerlukan adanya keterlibatan aktif dari masyarakat. Keikutsertaan masyarakat tidak saja dalam perencanaan tetapi juga pelaksanaan program-program di desa, sehingga penilaian terhadap aparatur desa tidak negatif dalam menjalankan tugas utama untuk memberikan pelayanan

terhadap masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 5 bahwa pelaksanaan penyelenggaraan desa harus dilaksanakan secara demokratis, kemudian di buatlah sebuah forum yaitu musyawarah desa. Bahwa musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Bagi Kepala Desa partisipasi adalah bentuk dukungan masyarakat terhadap kebijakan penanganan dampak pandemi covid-19 di desa. Masyarakat yang bersangkutan perlu diberikan informasi sehingga hubungan antara pemerintah dengan masyarakat menjadi lebih dekat sebagai mitra kerja, saling mendukung, dan efisien.

Dana desa merupakan alokasi anggaran on budget yang dapat digunakan langsung untuk mendukung upaya mengurangi dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan desa. Beberapa keunggulan dana desa di antaranya alokasi anggaran tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dapat dibuat menjadi program aksi cepat yang dapat segera dimulai. Dapat melengkapi program lain untuk meminimalkan dampak sosial dan ekonomi tidak memerlukan sistem baru sehingga aparat desa bisa langsung bergerak karena sudah memahami sistem yang ada dapat diarahkan untuk membangun legitimasi dan kredibilitas pemerintah desa melalui penyelesaian masalah secara lokal serta sudah tersedianya sistem pemantauan, evaluasi, dan pertanggungjawaban yang dapat dioptimalkan untuk menjamin akuntabilitas.

Terbitnya Perppu No. 1/2020 memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian desa. Pada Pasal 2 Ayat (1) huruf (i) peraturan tersebut disebutkan bahwa perlu dilakukan pengutamakan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (*refocusing*), penyesuaian alokasi, dan atau pemotongan penundaan penyaluran anggaran transfer ke daerah dan dana desa, dengan kriteria tertentu. Selanjutnya dalam penjelasan Perppu tersebut disebutkan bahwa yang dimaksud dengan “pengutamakan penggunaan dana desa” adalah dana desa dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin di desa dan kegiatan penanganan pandemi Covid-19.

Dalam pasal 1 angka 28 permendesa PDTT Nomor 6 tahun 2020 menyebutkan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari dana desa."Dana Desa yang dipakai untuk program BLT-DD bersumber dari pengalihan anggaran desa tahun 2020 yang seharusnya akan dipakai untuk pembangunan infrastruktur desa. Besaran pengalihan dana untuk program ini beragam, tergantung pada besar total dana desa masing-masing desa. Adapun nilai BLT-DD adalah Rp.600.000 setiap bulan untuk tiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama 3(tiga)bulan dan Rp.300.000 setiap bulan berikutnya. BLT- DD ini bebas pajak.

Besaran Dana Desa di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang di alokasikan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) pada tahun 2020 yaitu Rp.424.800.000 yang diberikan Kepada 118 Kepala Keluarga dan Kepala Desa sebagai penanggung jawab

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Di dalam Lampiran II peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2020, terdapat sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah keluarga miskin non-PKH/bantuan pangan non tunai (BPNT) yaitu kehilangan mata pencaharian, belum terdata (*exclusion error*), dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Namun kenyataannya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada masyarakat memiliki masalah. Program BLT tersebut tidak tepat sasaran, karena data yang dipakai tidak dilakukan revisi atau verifikasi terlebih dahulu. Dalam penyampaian BLT ini dibutuhkan data yang valid siapa yang pantas menerima BLT tersebut. Sehingga tidak menimbulkan konflik antar kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Bagaimana Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 sebagai salah satu bentuk penanganan dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian baik secara teoritis, secara praktis maupun secara akademis.

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbang saran dalam bidang Pemerintah Desa dan bidang Administrasi Negara.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau diterapkan oleh masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa.

#### **1.4.3 Secara Akademis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai ibahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara**

Menurut Sondang P. Siagian, mengartikan Administrasi Negara sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara (dalam Ridwan, 2011 : 29).

Menurut Sondang P. Siagian, administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan prose kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Wirman Syafri, 2012 : 9).

Menurut Soerjano Soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Syafie, 2010 : 3).

Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Syafie, 2010 : 14).

Menurut Aristoteles, negara adalah persekutuan dari keluarga dan desa guna memperoleh hidup yang sebaik-baiknya. Menurut Jean Bodin, negara adalah suatu persekutuan dari keluarga-keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh akal dari kuasa yang berdaulat.

Menurut Hugo De Groot Negara adalah suatu organisasi kekuasaan oleh karenanya dalam setiap organisasi yang namanya negara selalu kita jumpai adanya organ atau alat perlengkapan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kehendaknya kepada siapa saja yang bertempat tinggal di dalam wilayah kekuasaannya.

Menurut Miriam Budiarjo, negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat yang berhasil menuntut dari warganya ketaatan pada peraturan perundang-undangan melalui kekuasaan (*control*) monopolistik dan kekuasaan yang sah (dalam Syafie 2010 : 22).

Dengan demikian, negara adalah suatu kelompok, persekutuan, alat organisasi, kewilayaha/kedaerahan, sistem politik, kelembagaan dari suatu rakyat, keluarga, desa, baik yang terdiri dari orang-orang yang kuat maupun yang lemah yang merupakan susunan kekuasaan yang memiliki monopoli, kewibawaan, daulat, hukum, kepemimpinan bahkan sistem pemaksaan sehingga pada akhirnya diharapkan akan memperoleh keabsahan, pengakuan dari dalam dan luar negara, tempat tinggal yang aman, masyarakat yang tentram, bangsa yang teratur, hidup bersama yang lebih baik dan terkendali dalam rangka mewujudkan tujuan serta cita-cita rakyat banyak.

Pengertian administrasi ada dua macam yaitu: administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali serta keseluruhan dan dalam suatu hubungan satu sama lain.

Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kejasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang turut dalam proses, tujuan yang akan tercapai dan pemanfaatan sebagai sumber ( Sondang P. Siagian, 2001 : 38).

Administrasi sebagai ilmu bahkan kini menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena memenuhi syarat yang diminta oleh suatu ilmu sebagai ilmu pengetahuan mandiri. Administrasi sebagai disiplin ilmu yang mandiri memiliki objek formal, dalam arti sudut pandang adalah penyelenggaraan. Baik penyelenggaraan yang bermula dari perencanaan, maupun penyelenggaraan yang berakhir dengan evaluasi untuk memulai kembali pekerjaan terencana tersebut. Dalam rangka penyelenggaraan inilah diperlukan pengendalian kerjasama manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sejak semula (Sondang P. Siagian 2001 : 65).

### **2.1.2 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus sdm adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa Inggris disebut

HRD atau human resource department. Menurut Siagian manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Tujuan-tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui

tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

#### 4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika para karyawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.

#### **2.1.3 Konsep Desa**

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau village diartikan sebagai adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara

Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Dengan pemahaman bahwa Desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, maka posisi Desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 18 yaitu Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Dalam Pasal 19 Kewenangan Desa meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul
- b. Kewenangan lokal berskala Desa
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- d. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Dalam menciptakan pembangunan terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yakni :

1. Faktor penduduk, minimal 2500 jiwa atau 500 kepala keluarga
2. Faktor luas yang terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat
3. Faktor letak yang memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun
4. Faktor sarana prasarana, tersedianya sarana perhubungan, pemasaran, sosial, produksi, dan sarana pemerintahan desa
5. Faktor sosial budaya, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat
6. Faktor kehidupan masyarakat, yaitu tempat untuk keperluan mata pencaharian masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas,Desa adalah kumpulan masyarakat hukum dan merupakan organisasi terendah dibawah kecamatan yang mempunyai kewenangan untuk mengatur rumah tangganya dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hukum dan adat istiadat setempat. Desa merupakan organisasi berdiri sendiri dengan tradisi,adat istiadat dan hukumnya.

#### **2.1.4 Konsep Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh



perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Pemimpin pemerintah desa dalam pasal 26 adalah kepala desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Dalam menjalankan wewenang, fungsi dan tugas pimpinan kepala desa yaitu dengan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggaraan dan tanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah desa, urusan pemerintah umum, termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Untuk melaksanakan tugas kepala desa memiliki fungsi-fungsi yaitu :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah peratanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan desa, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan dan pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan.

3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, kegamaan dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda dan olahraga dan karang taruna.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26, Kepala Desa mempunyai kewenangan. Adapun wewenang kepala desa adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa

- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 Kepala desa mempunyai hak :

- a. Mengumpulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa
- b. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa
- c. Menerima penghasilan tetap bulan tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan
- d. Mendapat perlindungan hukum atau kebijakan yang dilaksanakan
- e. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 26 Kepala desa mempunyai kewajiban :

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender

- f. Melakukan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme
- g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- i. Mengelola keuangan dan aset desa
- j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa
- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 29 Kepala Desa dilarang:

- a. Merugikan kepentingan umum
- b. Membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan/atau golongan tertentu
- c. Menyalahgunakan wewenang, tugas, hak, dan/atau kewajibannya melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu

- d. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu
- e. Melakukan tindakan meresahkan sekelompok masyarakat Desa
- f. Melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme, menerima uang, barang, dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya
- g. Menjadi pengurus partai politik
- h. Menjadi anggota dan/atau pengurus organisasi terlarang
- i. Merangkap jabatan sebagai ketua dan/atau anggota Badan Permusyawaratan Desa, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, dan jabatan lain yang ditentukan dalam peraturan perundangan-undangan
- j. Ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala daerah
- k. Melanggar sumpah/janji jabatan
- l. Meninggalkan tugas selama 30 (tiga puluh) hari kerja berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak dapat dipertanggung jawabkan

Berdasarkan uraian diatas, maka tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam rangka urusan pemerintah daerah dan pemerintah umum sesuai dengan peraturan perundang

undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa.

#### **2.1.5 Konsep Program Bantuan Langsung Tunai ( BLT)**

Di Indonesia, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilaporkan telah membuat jumlah penduduk miskin meningkat. Situasi ini akibat banyaknya perusahaan atau usaha-usaha menengah terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja. Pekerja harian kehilangan mata pencahariannya. Penjual kehilangan pelanggannya. Banyak sektor-sektor usaha kecil menengah UKM kehilangan konsumen. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyatakan bahwa krisis ekonomi akibat Covid lebih dari pada krisis ekonomi di tahun 1998.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. BLT-Dana Desa ini bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka kepala desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai kepada Bupati/Walikota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan musyawarah desa khusus (musdesus).

Menurut Wynandin(2018:8) program bantuan langsung tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster

lyaitu bantuan perlindungan sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin ( Raskin), Program Keluarga Harapan(PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS),dan Program Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah kebijakan pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu.

Program ini ditujukan untuk memecahkan persoalan publik (persoalan kemiskinan) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini juga memiliki upaya untuk mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) dikarenakan dampak pandemi terhadap perekonomian rakyat terutama rakyat miskin yang terkena dampak.

#### **2.1.5.1 Dasar Hukum Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Dasar hukum penerima Bantuan Langsung Tunai Dana dan (BLT DD) adalah Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

#### **2.1.5.2 Dasar Hukum Proses Pendataan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Desa (PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 bahwa Proses Pendataan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai berikut.

1. Melakukan pendataan yang dilakukan oleh Relawan Desa lawan Covid-19
2. Pendataan terfokus mulai dari RT,RW dan Desa
3. Hasil Pendataan sasaran keluarga miskin dilakukan musyawarah Desa khusus/ musyawarah insidentil dilaksanakan dengan agenda tunggal,yaitu Validasi dan finalisasi data.
4. Legalitas dokumen hasil pendataan ditandatangani oleh Kepala Desa
5. Dokumen hasil pendataan diverifikasi desa, oleh Kepala Desa dilaporkan kepada Bupati/Wali Kota melalui camat dan dapat dilaksanakan kegiatan kegiatan BLT-Dana Desa dalam waktu selambat lambatnya 5 (lima) hari kerja per tanggal diterima di kecamatan.

Desa dapat menentukan siapa calon penerima BLT-Dana Desa selama mengikuti kriteria yang ditetapkan, melaksanakan pendataan secara transparan dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Desa dapat menggunakan data desa sebagai acuan, serta menggunakan DTKS sebagai referensi penerima PKH,BPNT,serta data dinas ketenagakerjaan untuk diidentifikasi penerima bantuan kartu prakerja. Jika data penerima JPS tersebut tidak tersedia,maka desa bisa menggunakan data rekapitulasi penerima bantuan dari pendamping program jaring pengaman sosial.

Tim pemdata harus memastikan kelompok rentan seperti keluarga miskin yang dikepalai oleh perempuan, lansia,dan penyandang disabilitas terdata sebagai calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-Dana Desa.



Lampiran II peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa Tahun anggaran 2020, terdapat sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah keluarga miskin non-PKH/bantuan pangan non tunai (BPNT) antara lain :

1. Kehilangan mata pencaharian
2. Belum terdata (*exclusion error*)
3. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis

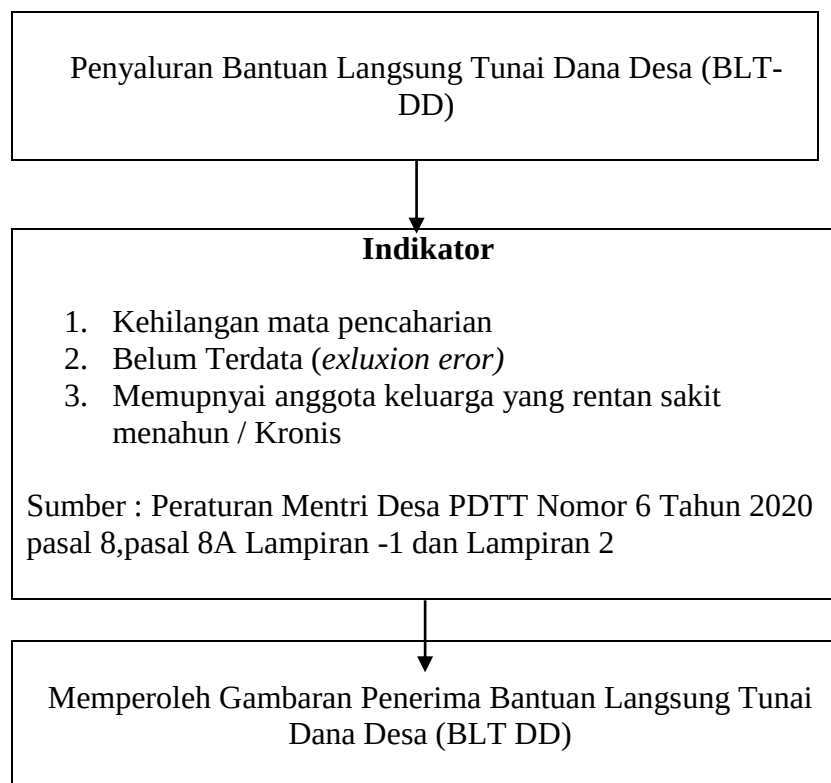
Dalam penerapan program ini, tujuannya adalah untuk memenuhi kelangsungan hidup dari masyarakat yang terdampak covid – 19, khususnya masyarakat yang kurang mampu. Dalam melihat keadaan tersebut dapat dibedakan oleh beberapa faktor baik yang ada di dalam maupun di luar hubungan keluarga. Faktor internal yang menentukan kesejahteraan antara lain kesehatan penduduk, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, ekonomi dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi struktur sosial ekonomi, fasilitas, produksi dan konsumsi, transportasi dan komunikasi yang mendukung bagi upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam suatu perekonomian pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono 2017 : 65) Mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka dibuatlah kerangka pemikiran tentang Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian tentang “Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**



Sumber : Modifikasi Peneliti 2021

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah” Diduga Penyaluran BLT Dana Desa di Desa

Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal”.

## **2.4 Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya adalah :

### **2.4.1 Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT-DD)**

Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi covid-19.

### **2.4.2 Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020**

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa Tahun anggaran 2020, terdapat sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah keluarga miskin non-PKH/bantuan pangan non tunai (BPNT) antara lain :

1. Kehilangan mata pencaharian
2. Belum terdata (*exclusion error*)
3. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis

## 2.5 Operasional Variabel

**Tabel 2.1 : Operasional Variabel tentang “Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**

| Konsep                                               | Variabel                                    | Indikator                                                 | Sub Indikator                                                                                       | Ukuran                                                         |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) | Peraturan Menteri Desa PDTT No 6 Tahun 2020 | 1. Kehilangan mata pencaharian                            | 1. Orang yang di PHK<br>2. Yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3bulan kedepan | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>kurang Baik<br>Tidak Baik |
|                                                      |                                             | 2. Tidak terdata ( <i>exclusion error</i> )               | 1. Tidak mendapat PKH<br>2. Tidak mendapat BPNT<br>3. Tidak memiliki Kartu Prakerja                 | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>kurang Baik<br>Tidak Baik |
|                                                      |                                             | 3. Mempunyai anggota keluarga rentan sakit menahun Kronis | 1. Lansia<br>2. Disabilitas                                                                         | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>kurang Baik<br>Tidak Baik |

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016:7).

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016:11). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:16).

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan Analisis Penyaluran (BLT DD) Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:90).

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:91). Teknik penarikan sampel untuk unsur perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016:96).

Populasi masyarakat desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang menerima Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT DD) dan masyarakat yang tidak menerima Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT DD) berjumlah 118 kepala keluarga. Untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n : Jumlah sampel

N : Populasi

E :Perpsepsi akibat kesalahan sampel yang dapat di tolerir (15%=0,15)

Dan rumus slovin diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,15)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,02)}$$

$$n = \frac{118}{3,36}$$

$n = 35,119 = 36$  responden (digenapkan)

Untuk lebih jelasnya yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian “Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.**

| No            | Nama Responden                                    | Jumlah   |        | Persentase |
|---------------|---------------------------------------------------|----------|--------|------------|
|               |                                                   | Populasi | Sampel |            |
| 1.            | Masyarakat yang menerima BLT Dana Desa            | 118      | 36     | 100%       |
| 2.            | Masyarakat Desa yang tidak menerima BLT Dana Desa | 132      | 10     | 100%       |
| 3.            | Kepala Desa                                       | 1        | 1      | 100%       |
| 4.            | BPD                                               | 3        | 3      | 100%       |
| <b>Jumlah</b> |                                                   | 254      | 50     | 100%       |

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 118 orang untuk penerima Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT DD ),1 orang Kepala Desa dan 3 orang BPD Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar. Digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua dijadikan sampel. yang digunakan Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana

jumlah sampel untuk masyarakat penerima Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT DD ) berjumlah 36 orang, 10 orang Masyarakat Desa, 1 orang Kepala Desa, dan 3 orang BPD Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari keterangan yang diberikan oleh responden di lapangan. Responden merujuk kepada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang akan diteliti yaitu hasil wawancara dengan para responden yang telah ditentukan.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan sumber-sumber lain.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Agar permasalahan ini lebih berfokus dan sesuai dengan masalah yang ada, perlu dilakukan pembatasan obyek penelitian sehingga lebih terarah pada permasalahan sesungguhnya dan diperoleh kesimpulan yang relevan sehingga dapat mempertanggung jawabkan. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui



tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi .

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi :

#### **3.6.1 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2016:162) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **3.6.2 Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2016:165) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

#### **3.6.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2009:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

### 3.7 Metode Analisa Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{N}{F}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

N = Bobot

F = Jumlah Responden

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Sangat Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 4,20 – 5,00

Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 3,40 – 4,19

Cukup Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,60 – 3,39

Kurang Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,80 – 2,59

Tidak Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,00 – 1,79

### 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No | Jenis Kegiatan           | 2021 |     |     |     | 2022 |     |     |    |
|----|--------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|----|
|    |                          | Sep  | Okt | Nov | Des | Jan  | Feb | Mar | Ap |
| 1. | Pengajuan Judul Proposal | x    |     |     |     |      |     |     |    |
| 2. | Bimbingan Proposal       |      | x   | x   |     |      |     |     |    |
| 3. | Seminar Proposal         |      |     |     | x   |      |     |     |    |
| 4. | Revisi Proposal          |      |     |     |     | x    |     |     |    |
| 5. | Bimbingan Skripsi        |      |     |     |     |      | x   |     |    |
| 6. | Sidang Skripsi           |      |     |     |     |      |     | x   |    |
| 7. | Revisi Skripsi           |      |     |     |     |      |     |     | x  |

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Desa Pulau Mungkur**

Desa atau yang lebih dikenal dengan istilah kampung atau banjar adalah suatu ketentuan masyarakat yang bermukim pada wilayah tertentu yang masih mempunyai hubungan kekerabatan yang sangat kental dengan mata pencaharian utama mereka adalah pertanian atau bertani dan sebagian kecil pencari ikan dan sebagian kecil bekerja swasta.

Hutan rimba yang dulunya angker dan penuh dengan binatang buas dirambah menjadi ladang-ladang warga, ladang dibuka menjadi perkampungan, kampung adalah pemukiman umum masyarakat dan dijadikan tempat hidup dengan jangka waktu yang sangat lama. Begitulah asal mula kampung yang sekarang lebih dikenal dengan desa.

Desa Pulau Mungkur adalah Desa yang sangat terikat oleh adat istiadat dan norma-norma sosial. Dimana masyarakatnya masih sangat berpegang teguh terhadap norma-norma yang ada. Desa Pulau Mungkur adalah salah satu desa di Kenegerian Koto Taluk Beringin. Ada 4 Desa yang termasuk ke dalam Kenegerian Koto Teluk Beringin yaitu :

1. Desa Pulau Mungkur
2. Desa Teluk Beringin
3. Desa Seberang Sungai
4. Desa Pulau Rumpit

Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 14 Desa, Desa Pulau Mungkur merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Gunung Toar yang terletak di sebelah Utara dari kota Kecamatan. Desa Pulau Mungkur mempunyai luas wilayah seluas 12,85 KM.

#### **4.2 Letak Dan Kondisi Geografis**

Secara geografis Desa Pulau Mungkur memiliki luas 12,85 km (bujur sangkar). Desa Pulau Mungkur salah satu dari sekian banyak desa di Kabupaten Kuantan Singingi yang dialiri sungai batang kuantan yang bermuara di Sumatra Barat. Jarak desa ini ke Kota Kecamatan 7 km, dan ke Kota Kabupaten 12 km. Desa ini berjarak dari Pekanbaru ke Pulau Mungkur adalah 170 km. Adapun batas desa ini yaitu

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Gunung
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Seberang Sungai
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Beringin
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Rumpit

#### **4.3 Iklim**

Iklim di Desa Pulau Mungkur sebagaimana desa-desa lain di Indonesia memiliki iklim penghujan dan kemarau. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Pulau Mungkur. Namun, hal ini juga mendukung hasil tanaman yang mana memang kebanyakan lahan masyarakat berupa perkebunan untuk pertanian.

#### 4.4 Keadaan Kependudukan

Berdasarkan data demografi desa, jumlah penduduk desa Pulau Mungkur tercatat sebanyak 1.033 jiwa atau 250 KK, dengan jumlah laki-laki 528 jiwa dan perempuan 505 jiwa.

**Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Desa Pulau Mungkur**

| No                  | Jenis Kelamin | Jumlah            |
|---------------------|---------------|-------------------|
| 1.                  | Laki-laki     | 528               |
| 2.                  | Perempuan     | 505               |
| <b>Jumlah total</b> |               | <b>1.033 Jiwa</b> |

Sumber: Kantor Desa Pulau Mungkur

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Pulau Mungkur tahun 2022 secara keseluruhan 1033, jumlah penduduk laki-laki berjumlah 528 jiwa dengan persentase 52% dan jumlah penduduk perempuan 505 dengan persentase 48%.

#### 4.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sngat penting untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan dalam segala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik (mental), membuka sekolah umum, sekolah agama di Desa Pulau Mungkur. Dalam hal ini pemerintah juga tidak pernah berhenti untuk berusaha membangun dan membuat sarana dan prasarana untuk meningkatkan pendidikan masyarakat agar masyarakat Desa Pulau Mungkur tidak tertinggal dari desa-desa lain. Untuk leebih jelasnya daapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 : Sarana Pendidikan di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.**

| No            | Sarana Pendidikan               | Jumlah    |
|---------------|---------------------------------|-----------|
| 1.            | Taman Kanak-Kanak               | 1         |
| 2.            | Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) | 1         |
| 3.            | Sekolah Dasar Negeri            | 1         |
| 4.            | SMP/MTS                         | Belum Ada |
| 5.            | SMA/SMK                         | Belum Ada |
| <b>Jumlah</b> |                                 | <b>3</b>  |

Sumber: Data Lapangan Tahun 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan Desa Pulau Mungkur sudah cukup memadai. Jika dilihat dari segi taman kanak-kanak sampai ke Sekolah Dasar Negeri (SDN), meskipun demikian SMP/MTS dan SMA/SMK belum didirikan di Desa Pulau Mungkur, masyarakat Desa Pulau Mungkur sangat mengharapkan didirikan SMP/MTS maupun SMA/SMK. Untuk SMP/MTS biasanya pelajar Desa Pulau Mungkur belajar ke desa lain seperti Desa Teluk Beringin dan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar yang jaraknya tidak terlalu jauh. Sedangkan untuk SMA/SMK pelajar Desa Pulau Mungkur biasanya beersekolah di Desa Petapahan ataupun keluar Provinsi lain.

#### **4.6 Kesehatan**

Untuk fasilitas kesehatan di Desa Pulau Mungkur terdapat sebuah Puskesmas, 2 buah Posyandu dan sebuah tempat praktek Dokter Umum. Sementara untuk Puskesmas Desa Pulau Mungkur masih bergabung dengan Puskesmas Gunung Toar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 : Jumlah Fasilitas Kesehatan di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.**

| No            | Fasilitas Kesehataan | Jumlah   |
|---------------|----------------------|----------|
| 1.            | Puskesmas            | 1        |
| 2.            | Posyandu             | 2        |
| 3.            | Praktek Dokter Umum  | 1        |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>3</b> |

Sumber : Data Lapangan Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat fasilitas kesehatan di Desa Pulau Mungkur terdapat sebuah Puskesmas, 2 buah Posyandu dan sebuah tempat praktek Dokter Umum. Sementara untuk Puskesmas Desa Pulau Mungkur masih bergabung dengan Puskesmas Gunung Toar.

#### 4.7 Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pencaharian penduduk Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi beraneka ragam, sebagian besar penduduk desa ini hidup sebagai petani dan berkebun. Selain itu ada juga yang berdagang, guru, ASN, tukang, bidan/perawat, TNI/Polri, dan buruh. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Pulau Mungkur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 : Mata Pencaharian Pokok Warga Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.**

| No            | Mata Pencaharian            | Jumlah (Jiwa) |
|---------------|-----------------------------|---------------|
| 1.            | Petani                      | 503           |
| 2.            | Buruh Tani                  | 50            |
| 3.            | Aparatur Sipil Negara (ASN) | 12            |
| 4.            | Pedagang                    | 27            |
| 5.            | Montir                      | 4             |
| 6.            | Perawat / Bidan             | 2             |
| 7.            | TNI/POLRI                   | 1             |
| 8.            | Karyawan Swasta             | 20            |
| 9.            | Honorar                     | 15            |
| 10.           | Pelajar/Belum Bekerja       | 350           |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>984</b>    |

Sumber: Kantor Desa Pulau Mungkur Tahun 2022.

Dari tabel diatas dilihat bahwa sebagian besar dari penduduk Desa Pulau Mungkur adalah sebagian petani yaitu sebanyak 503 orang, buruh tani 50 orang, ASN 12 orang, pedagang 27 orang, montir 4 orang, perawat/bidan 2 orang,

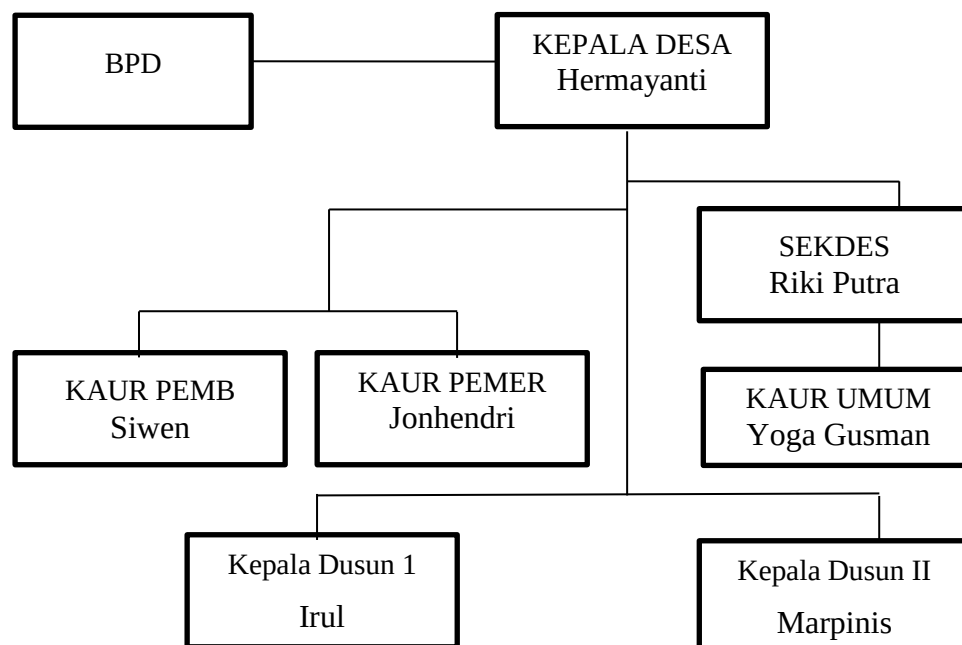


TNI/Polri 1 orang, karyawan swasta 20 orang, honorer 15 orang, dan pelajar/belum bekerja 350 orang.

#### 4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan berbagai pelayanan kepentingan umum kepada masyarakat mulai masalah keamanan, kesehatan, kependudukan, serta ketertiban dan lain sebagainya. Menurut Sondang P. Siagian organisasi yang bagus menciptakan dan mendudukan orang-orang dalam satu jabatan. Untuk mengetahui struktur organisasi pemerintah di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat kita lihat pada struktur berikut ini :

**Gambar 4.1 : Strukur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.**



Sumber : Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **4.8.1 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada Kantor Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar adalah sebagai berikut;

##### **1. Kepala Desa**

Adapun tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- 3) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 6) Membina ekonomi desa.
- 7) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

##### **2. Sekretaris Desa**

Adapun tugas dan fungsi sekretaris desa meliputi:

- 1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam Mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2) Fungsi :

- a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
  - b. Melaksanakan tugas Kepala Desa jika Kepala Desa Berhalangan.
  - c. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara.
  - d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.
  - e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
  - f. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.
3. Kepala Urusan (KAUR) Umum
- 1) Tugas pokok : Membantu sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat.
  - 2) Fungsi :
    - a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
    - b. Pencatatan inventaris kekayaan desa.
    - c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
    - d. Pelaksanaan penyediaan, penyiapan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
    - e. Pengelolaan administrasi perangkat desa.
    - f. Persiapan bahan-bahan laporan
    - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

#### 4. Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan

1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

2) Fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan Kepala Desa
- c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa

#### 5. Kepala Seksi (KASI) Pembangunan :

1) Tugas Pokok :Melaksanakan dan membina pembangunan serta mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat

2) Fungsi :

- a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan
- b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan desa
- c. Menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa

- d. Menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi dan penyebarluasan informasi atas kebijakan teknis dan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.

6. Kepala Dusun

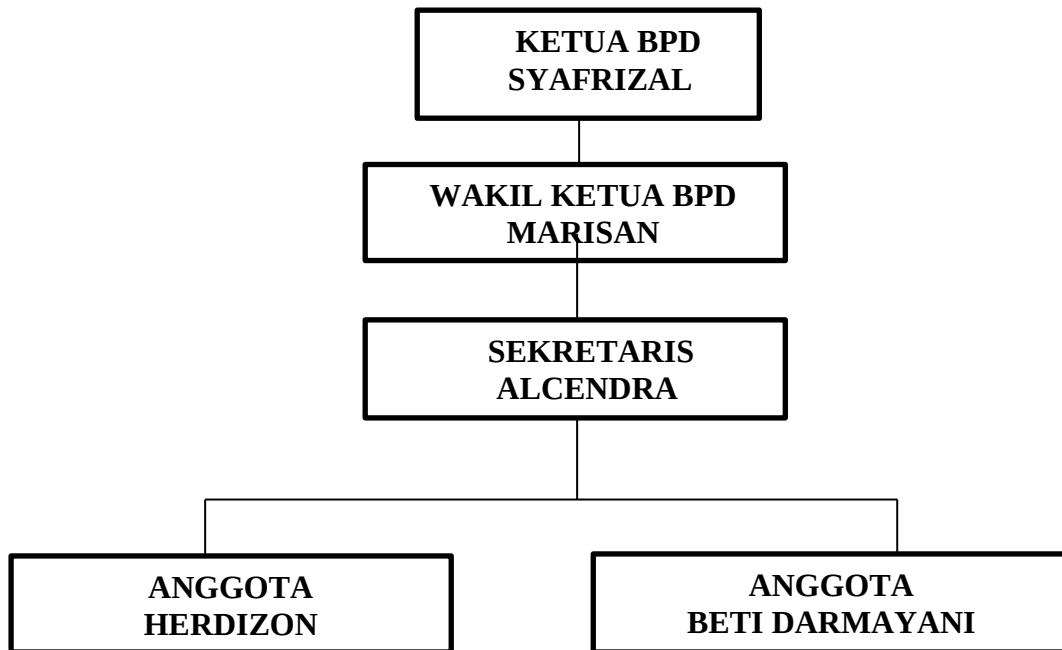
1) Tugas pokok :

- a. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya
- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d. Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya.

2) Fungsi :

- a. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayahnya
- b. Melakukan fungsi-fungsi lain yang diberikan Kepala Desa

**Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)  
Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten  
Kuantan Singingi**



Sumber : Kantor Desa Pulau Mungkur

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan pemerintahan di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, pemerintahan Desa Pulau Mungkur juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu anggota BPD yang memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.

Badan Permusyawaratan Desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa. Dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Badan Permusyawaratan Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif yang sudah ditentukan dalam Undang-Undang yang ada.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 50 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan.

##### 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapat jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|---------------|---------------|----------------|--------------|
| 1.            | Laki-laki     | 20             | 40%          |
| 2.            | Perempuan     | 30             | 60%          |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>50</b>      | <b>100 %</b> |

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden sebanyak 50 orang, dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 20 orang dengan persentase 40% dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 30 orang dengan persentase 60%.

##### 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat usia responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini :

**Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia**

| No            | Tingkat Usia | Jumlah (Orang) | Persentase  |
|---------------|--------------|----------------|-------------|
| 1.            | 26-30        | 24             | 48%         |
| 2.            | 31-35        | 10             | 20%         |
| 3.            | 36-40        | 15             | 30%         |
| 4.            | 41-45        | 1              | 2%          |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>50</b>      | <b>100%</b> |

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia antara 26-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (48%), responden yang berusia antara 31-35 tahun yaitu sebanyak 10 orang (20%), responden yang berusia antara 36-40 tahun yaitu sebanyak 15 orang (30%), responden yang berusia antara 41-45 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia 31-35 tahun.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

5.3 dibawah:

**Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan**

| No            | Pekerjaan  | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|---------------|------------|----------------|--------------|
| 1.            | Pegawai    | 10             | 20%          |
| 2.            | Wiraswasta | 7              | 14%          |
| 3.            | Petani     | 23             | 46%          |
| 4.            | Lainnya    | 10             | 20%          |
| <b>Jumlah</b> |            | <b>50</b>      | <b>100%</b>  |

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai yaitu sebanyak 10 orang (20%), wiraswasta sebanyak 7 orang (14%), Petani sebanyak 23 orang (46%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 10 orang (20%).



#### 5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini :

**Tabel 5.4 : Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

| No | Pendidikan    | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|----|---------------|--------------------------|----------------|
| 1. | SLTP          | 10                       | 20%            |
| 2. | SLTA          | 25                       | 50%            |
| 3. | Diploma       | 5                        | 10%            |
| 4. | Srta I        | 10                       | 20%            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>50</b>                | <b>100%</b>    |

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkart pendidikan SLTP sebanyak 10 orang (20%), SLTA sebanyak 25 (50%), Diploma sebanyak 5 (10%), dan Srata 1 sebanyak 10 orang (20%). Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah yang berpendidikan SLTA sederajat.

## 5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut :

- 1.00-1.79 = Tidak Baik
- 1.80-2.59 = Kurang Baik
- 2.60-3.39 = Cukup Baik
- 3.40-4.19 = Baik
- 4.20-5.00 = Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berikut ini.

### 5.2.1 Kehilangan Mata Pencaharian

Kehilangan Mata Pencarian merupakan salah satu sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa menurut Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2020.

#### 5.2.1.1 Orang yang di PHK

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu bagaimana kriteria orang yang di PHK dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

**Tabel 5.5 :Tanggapan Responden Tentang Orang yang di PHK dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                               | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                                | Sangat Baik | 5    | 3         | 15         | 20%         |
| 2.                                                                                | Baik        | 4    | 2         | 8          | 30%         |
| 3.                                                                                | Cukup Baik  | 3    | 20        | 60         | 50%         |
| 4.                                                                                | Kurang Baik | 2    | 24        | 48         |             |
| 5.                                                                                | Tidak Baik  | 1    | 1         | 1          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                     |             |      | <b>50</b> | <b>132</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{132}{50} = 2,64</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 2 orang (4%),

menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 24 orang (48%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,64. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria orang yang di PHK dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2.60-3.39. Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa kriteria orang yang di PHK dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memang cukup Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang Baik.

#### **5.2.1.2 Orang Yang Tidak Memiliki Cadangan Ekonomi Untuk Hidup 3 Bulan Kedepan**

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu bagaimana dengan kriteria orang yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3bulan kedepan dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.6berikut ini :

**Tabel 5.6 :Tanggapan Responden Kriteria Orang yang tidak memiliki Cadangan Ekonomi untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                               | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                                | Sangat Baik | 5    | 13        | 65         | 20%         |
| 2.                                                                                | Baik        | 4    | 14        | 56         | 30%         |
| 3.                                                                                | Cukup Baik  | 3    | 18        | 54         | 50%         |
| 4.                                                                                | Kurang Baik | 2    | 4         | 8          |             |
| 5.                                                                                | Tidak Baik  | 1    | 1         | 1          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                     |             |      | <b>50</b> | <b>184</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{184}{50} = 3,68</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 orang (65%), menjawab Baik sebanyak 14 orang (56%), menjawab Cukup Baik sebanyak 18 orang (36%) menjawab Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,68. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria orang yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3.40-4.19.

### 5.2.1.3 Rekapitulasi indikator Kehilangan Mata Pencapaian

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kehilangan Mata Pencapaian pada tabel 5.7 berikut ini :

**Tabel 5.7 : Rekapitulasi Indikator Kehilangan Mata Pencapaian**

| No                      | Tanggapan                                                                                | Kategori  |           |           |           |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|
|                         |                                                                                          | ST        | T         | CT        | KT        | TT       |            |             |
| 1.                      | Kriteria orang yang di PHK                                                               | 3         | 2         | 20        | 24        | 1        | 50         | 2,64        |
| 2                       | Kriteria orang yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan | 13        | 14        | 18        | 4         | 1        | 50         | 3,68        |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                          | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>38</b> | <b>28</b> | <b>2</b> | <b>100</b> | <b>3,16</b> |
| <b>Jumlah Responden</b> |                                                                                          | <b>8</b>  | <b>8</b>  | <b>19</b> | <b>14</b> | <b>1</b> | <b>50</b>  |             |
| <b>Persentase (%)</b>   |                                                                                          | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>38</b> | <b>28</b> | <b>2</b> | <b>100</b> |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kehilangan Mata Pencapaian adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%) responden, kategori Baik sebanyak 8 orang (16%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 19 orang (38%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 14 orang (28%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,16.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Kehilangan Mata Pencapaian adalah Cukup Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,16 yang berada pada interval Cukup Baik pada indikator

Kehilangan Mata Pencaharian yaitu orang yang di PHK, orang yang tidak memiliki cadangan ekonomi untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

### **5.2.2 Indikator Belum Terdata (*exclusion error*)**

Belum Terdata (*exclusion error*) merupakan salah satu sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa menurut Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2020.

#### **5.2.2.1 Kriteria Orang Yang Tidak Menerima PKH**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu bagaimana dengan kriteria orang yang tidak menerima PKH dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berikut ini :

**Tabel 5.8 : Tanggapan Responden Tentang dengan Kriteria Orang yang tidak menerima PKH dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.**

| No.                                                                               | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                                | Sangat Baik | 5    | 2         | 10         | 20%         |
| 2.                                                                                | Baik        | 4    | 8         | 32         | 30%         |
| 3.                                                                                | Cukup Baik  | 3    | 29        | 87         | 50%         |
| 4.                                                                                | Kurang Baik | 2    | 9         | 18         |             |
| 5.                                                                                | Tidak Baik  | 1    | 2         | 2          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                     |             |      | <b>50</b> | <b>149</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{149}{50} = 2,98</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Baik sebanyak 8 orang (16%), menjawab Cukup Baik sebanyak 29 orang (58%) menjawab Kurang Baik t sebanyak 9 orang (18%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,98

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria orang yang tidak menerima PKH dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kedalam kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2.60-3.39.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, kriteria orang yang tidak menerima PKH dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana

Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.

#### 5.2.2.2 Kriteria Orang Yang Tidak Mendapat BPNT

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu kriteria orang yang tidak mendapat BPNT dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

**Tabel 5.9 : Tanggapan Responden Tentang Kriteria orang yang tidak mendapat BPNT dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                              | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                               | Sangat Baik | 5    | 2         | 10         | 20%         |
| 2.                                                                               | Baik        | 4    | 2         | 8          | 30%         |
| 3.                                                                               | Cukup Baik  | 3    | 8         | 24         | 50%         |
| 4.                                                                               | Kurang Baik | 2    | 30        | 60         |             |
| 5.                                                                               | Tidak Baik  | 1    | 8         | 8          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                    |             |      | <b>50</b> | <b>110</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{110}{50} = 2,2</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Cukup Baik sebanyak 8 orang (16%) menjawab Kurang Baik sebanyak



30 orang (60%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 8 orang (16%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,2

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria orang yang tidak mendapat BPNT dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kedalam kategori Kurang Baik yang berada pada skala 1.80-2.59.

### 5.2.2.3 Kriteria Orang Yang Tidak Memiliki Kartu Prakerja

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu bagaimana dengan kriteria orang yang tidak memiliki kartu prakerja dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini :

**Tabel 5.10 : Tanggapan Responden Tentang Kriteria orang yang tidak Memiliki Kartu Prakerja dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                              | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                               | Sangat Baik | 5    | 14        | 70         | 20%         |
| 2.                                                                               | Baik        | 4    | 23        | 92         | 30%         |
| 3.                                                                               | Cukup Baik  | 3    | 2         | 6          | 50%         |
| 4.                                                                               | Kurang Baik | 2    | 6         | 12         |             |
| 5.                                                                               | Tidak Baik  | 1    | 5         | 5          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                    |             |      | <b>50</b> | <b>185</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{185}{50} = 3,7</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 14 orang (28%), menjawab Baik sebanyak 23 orang (46%), menjawab Cukup Baik sebanyak 2 orang (4%) menjawab Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 orang (10%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,7

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria orang yang tidak memiliki kartu prakerja dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kedalam kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2.60-3.39.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa kriteria orang yang tidak memiliki kartu prakerja dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi berada di Interval Cukup Baik yaitu pada skala 2.60-3.39 . walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang Baik.

#### **5.2.3.4 Rekapitulasi indikator Indikator Belum Terdata (*excluxion error*)**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Indikator Belum Terdata (*excluxion error*) pada tabel 5.11 berikut ini :

**Tabel 5.11 : Rekapitulasi Indikator Belum Terdata (*excluxion error*)**

| No                      | Tanggapan                                         | Kategori  |           |           |           |           | Jumlah     | Rata-Rata   |
|-------------------------|---------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
|                         |                                                   | ST        | T         | CT        | KT        | TT        |            |             |
| 1.                      | Kriteria orang yang tidak menerima PKH            | 2         | 8         | 29        | 9         | 2         | 50         | 2,98        |
| 2.                      | Kriteria orang yang tidak mendapat BPNT           | 2         | 2         | 8         | 30        | 8         | 50         | 2,2         |
| 3.                      | kriteria orang yang tidak memiliki kartu prakerja | 14        | 23        | 2         | 6         | 5         | 50         | 3,7         |
| <b>Jumlah</b>           |                                                   | <b>18</b> | <b>33</b> | <b>39</b> | <b>45</b> | <b>15</b> | <b>150</b> | <b>2,96</b> |
| <b>Jumlah Responden</b> |                                                   | <b>6</b>  | <b>11</b> | <b>13</b> | <b>15</b> | <b>5</b>  | <b>50</b>  |             |
| <b>Persentase (%)</b>   |                                                   | <b>12</b> | <b>22</b> | <b>26</b> | <b>30</b> | <b>10</b> | <b>100</b> |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Belum Terdata (*excluxion error*) adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Baik sebanyak 11orang (22%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 13 orang (26%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 15 orang (30%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 5 orang (10%) responden. Maka secara rata-rata adalah 2,96.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Belum Terdata (*excluxion error*) adalah Cukup Baik.

Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 2,96 yang berada pada interval Cukup Baik, pada indikator Belum Terdata (*excluxion error*) yaitu Kriteria orang yang tidak menerima PKH,Kriteria orang yang tidak mendapat BPNT,Kriteria orang yang Tidak Memiliki Kartu Prakerja

dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

### **5.2.3 Indikator Mempunyai Anggota Keluarga Yang Rentan Sakit Menahun Kronis**

Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun kronis merupakan salah satu sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa menurut Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2020.

#### **5.2.3.1 Lansia**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu bagaimana bagaimana dengan kriteria Lansia dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini :

**Tabel 5.12 Tanggapan Responden Tentang Kriteria Lansia dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                               | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                                | Sangat Baik | 5    | 6         | 30         | 20%         |
| 2.                                                                                | Baik        | 4    | 14        | 56         | 30%         |
| 3.                                                                                | Cukup Baik  | 3    | 20        | 60         | 50%         |
| 4.                                                                                | Kurang Baik | 2    | 6         | 12         |             |
| 5.                                                                                | Tidak Baik  | 1    | 4         | 4          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                     |             |      | <b>50</b> | <b>162</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{162}{50} = 3,24</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.12 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 14 orang (28%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 orang (8%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,24

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria Lansia dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kedalam kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2.60-3.39.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa kriteria Lansia dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten

Kuantan Singingi Cukup Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang Baik.

### 5.2.3.2 Disabilitas

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu bagaimana dengan kriteria Disabilitas dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini :

**Tabel 5.13 :Tanggapan Responden Tentang Kriteria Disabilitas dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa(BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

| No.                                                                               | Kategori    | Skor | F         | F.X        | Persentase  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|-----------|------------|-------------|
| 1.                                                                                | Sangat Baik | 5    | 8         | 40         | 20%         |
| 2.                                                                                | Baik        | 4    | 12        | 48         | 30%         |
| 3.                                                                                | Cukup Baik  | 3    | 20        | 60         | 50%         |
| 4.                                                                                | Kurang Baik | 2    | 6         | 12         |             |
| 5.                                                                                | Tidak Baik  | 1    | 4         | 4          |             |
| <b>Jumlah</b>                                                                     |             |      | <b>50</b> | <b>164</b> | <b>100%</b> |
| <b>Rata-Rata Skor = <math>\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{164}{50} = 3,28</math></b> |             |      |           |            |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.13 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%), menjawab Baik sebanyak 12 orang (24%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik

sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 orang (8%).

Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,28

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kriteria Disabilitas dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kedalam kategori Baik yang berada pada skala 2.60-3.39.

### 5.2.3.3 Rekapitulasi indikator Mempunyai Anggota Keluarga yang Rentan Sakit Menahun Kronis

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Mempunyai Anggota Keluarga yang Rentan Sakit Menahun Kronis pada tabel 5.7 berikut ini :

**Tabel 5.14 : Rekapitulasi Indikator Mempunyai Anggota Keluarga yang Rentan Sakit Menahun Kronis**

| No                      | Tanggapan   | Kategori  |           |           |           |          | Jumlah     | Rata-Rata   |
|-------------------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|-------------|
|                         |             | ST        | T         | CT        | KT        | TT       |            |             |
| 1.                      | Lansia      | 6         | 14        | 20        | 6         | 4        | 50         | 3,24        |
| 2                       | Disabilitas | 8         | 12        | 20        | 6         | 4        | 50         | 3,28        |
| <b>Jumlah</b>           |             | <b>14</b> | <b>26</b> | <b>40</b> | <b>12</b> | <b>8</b> | <b>100</b> | <b>3,26</b> |
| <b>Jumlah Responden</b> |             | <b>7</b>  | <b>13</b> | <b>20</b> | <b>6</b>  | <b>4</b> | <b>50</b>  |             |
| <b>Persentase (%)</b>   |             | <b>14</b> | <b>26</b> | <b>40</b> | <b>12</b> | <b>4</b> | <b>100</b> |             |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Mempunyai Anggota Keluarga yang Rentan Sakit Menahun Kronis adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 7 orang (14%) responden, kategori Baik sebanyak 13 orang (26%) responden, kategori Cukup

Baik sebanyak 20 orang (40%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 4 orang (8%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,26.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Mempunyai Anggota Keluarga yang Rentan Sakit Menahun Kronis adalah Cukup Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,26 yang berada pada interval Cukup Baik, pada indikator yaitu, Lansia, Disabilitas dalam Penyaluran Bantuan Lansung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

### **5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Yang Digunakan**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden mengenai Analisis penyaluran Bantuan Lansung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.15.



**Tabel 5.15 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator**

| No                      | Indikator                                      | Kategori  |           |           |           |           | Jumlah     | Rata-rata   |
|-------------------------|------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
|                         |                                                | ST        | T         | CT        | KT        | TT        |            |             |
| 1.                      | Kehilangan Mata Pencarian                      | 8         | 8         | 19        | 14        | 1         | 50         | 3,16        |
| 2.                      | Belum Terdata ( <i>exclusion error</i> )       | 6         | 11        | 13        | 15        | 5         | 50         | 2,96        |
| 3.                      | Mempunyai Keluarga Rentan Sakit Menahun Kronis | 7         | 13        | 20        | 6         | 4         | 50         | 3,26        |
| <b>Jumlah</b>           |                                                | <b>21</b> | <b>32</b> | <b>52</b> | <b>35</b> | <b>10</b> | <b>150</b> | <b>3,12</b> |
| <b>Jumlah Responden</b> |                                                | <b>7</b>  | <b>11</b> | <b>17</b> | <b>12</b> | <b>3</b>  | <b>50</b>  |             |
| <b>Persentase</b>       |                                                | <b>14</b> | <b>22</b> | <b>34</b> | <b>24</b> | <b>6</b>  | <b>100</b> |             |

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 5.15 diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 7 orang (14%) responden, kategori baik sebanyak 11 orang (22%) responden, kategori Cukup baik sebanyak 17 orang (34%) responden, kategori Kurang baik sebanyak 12 orang (24%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,12. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 ,termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,60-3,39.

Berdasarkan rekap Kuesioner dan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak pandemi covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memang cukup Baik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi setelah melakukan Penyebaran Kuessioner dan juga hasil Observasi di lapangan yang menghasilkan nilai rata-rata 3,12 yang berada pada interval Cukup Baik. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari sebaran kuesioner Cukup Baik.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut :

- 6.2.1 Pemerintah Desa diharapkan agar memberikan sosialisasi kepada Masyarakat tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang ada di Desa.
- 6.2.2 Dalam melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pemerintah Desa harus terbuka Kepada Masyarakat terutama dalam Mekanisme Pendataan Penerima.
- 6.2.3 Perlunya tanggung jawab Pemerintah Desa untuk lebih memperhatikan mekanisme pendataan yang baik dalam menjalankan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan agar hak-hak masyarakat terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bappenas, 2020, *Buku panduan pendataan BLT Dana Desa*, Jakarta: KOMPAK.
- Getol, Gunadi. 2010. *God Leadership vs Bad Leadership*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- H.M. Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartini, Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Keban, Yeremias T. 2014. *Enam Dimensi Srategis Administrasi Publik Konsep Teori dan Isu*. Yogyakarta : Gavamedia.
- Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta : Ekonisa.
- Muyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Purwanto. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suwatno dan Priansa. D. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Politik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

**B. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan  
Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana  
Desa Tahun Anggaran 2020

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan  
Keuangan Desa

**C. Dokumentasi Sumber-sumber Lain**

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) Tahun 2019

Analisis penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dampak  
Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten  
Kuantan Singingi

Foto Kantor Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar



Pengisian Kuesioner oleh Kepala Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar





Pengisian Kuesioner Oleh BPD Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar



Pengisian Kuesioner Oleh Masyarakat Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar





**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**NOMOR: 126/Kpts/FIS/UNIKS/IX/2021**  
**TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
  2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
  3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
  4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :  
a. Nama : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I  
b. Nama : Sarjan M, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dani Sajia  
NPM : 180411015  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN  
PADA TANGGAL : 22 SEPTEMBER 2021  
Dekan,

Zul Ammar, SE., ME  
NIDN. 1020088401



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 20 Mei 2022

Nomor : 181/FIS/UNIKS/VI/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Pelaksanaan  
Riset

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Desa Pulau Mungkur  
Kecamatan Gunung Toar Kabupaten  
Kuantan Singingi  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dani Sajia  
NPM : 180411015  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi  
Lokasi Penelitian : Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Y Dekan,

**RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si**  
NIDN. 1030058402





**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**KECAMATAN GUNUNG TOAR**  
**KEPALA DESA PULAU MUNGKUR**  
*Jalan Kapten Fadilla N0. 83 Pulau Mungkur Kode Pos : 29566*

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : SKet/01/ 062

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

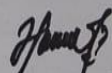
Nama : DANI SAJIA  
NIM : 180411015  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1 UNIKS  
Judul Penelitian : Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini yang bersangkutan kami izinkan melaksanakan kegiatan penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmia (Skripsi)

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pulau Mungkur  
Pada Tanggal : 07 Juni 2022

KEPALA DESA PULAU MUNGKUR,

  
HERMAYANTI

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dani Sajia

Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Kedundung, 27 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Pulau Kedundung, Kecamatan Kuantan Tengah  
Kabupaten Kuantan Singingi

Pendidikan :1. SD NEGERI 011 Pulau Kedundung, Kecamatan  
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi  
2012

2. SMP NEGERI 01 Teluk Kuantan, Kecamatan  
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi  
2015

3. SMK NEGERI 01 Teluk Kuantan, Kecamatan  
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi  
2018

Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, Juni 2022

Penulis,

**Dani Sajia**